

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Wirausaha Pertanian Di Desa Gunung Agung Pauh Kota Pagar Alam

Dimiyati^{*1}, Nurlela², Zulaiha³

^{1,2,3} Universitas Lembah Dempo

Email: lailidimiyati@lembahdempo.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 03, 2024

Revised Desember 04, 2024

Accepted Desember 06, 2024

Kata Kunci:

Media Sosial, Wirausaha, Pertanian

Keywords:

Social Media, Agricultural, Entrepreneurship



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Dimiyati, et.al. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menciptakan wirausahawan-wirausahawan yang sukses dan memberikan pengetahuan tentang langkah-langkah memulai usaha dibidang pertanian. Era digital telah melahirkan dan menuntut adanya pola baru dalam beraktivitas termasuk dalam berwirausaha pertanian, salah satunya yaitu dengan mengurangi terjadinya kontak fisik secara langsung. Pemanfaatan media sosial dapat menjadi strategi efektif untuk mendukung keberhasilan berwirausaha di masa ini. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mendeskripsikan sikap dan pengalaman petani milenial dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung aktivitas dan keberhasilan berwirausaha pertanian. Desa Gunung Agung Pauh merupakan desa yang terletak di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Desa ini memiliki potensi besar di sektor pertanian dengan lahan yang subur dan iklim yang mendukung. Komoditas unggulan di desa ini adalah sayuran seperti cabai, tomat, kol serta buah-buahan contohnya pisang, jeruk, dan pepaya. Produk-produk ini memiliki pasar yang besar oleh sebab itu pemanfaatan media sosial sangat dibutuhkan dalam membantu peluang penjualan yang lebih luas.

ABSTRACT

Community service activities aim to create successful entrepreneurs and provide knowledge about the steps to starting a business in the agricultural sector. The digital era has given birth and demands new patterns of activity, including agricultural entrepreneurship, one of which is by reducing direct physical contact. Utilizing social media can be an effective strategy to support entrepreneurial success today. The service activity aims to describe the attitudes and experiences of millennial farmers in utilizing social media to support agricultural entrepreneurship activities and success. Gunung Agung Pauh Village is a village located in Pagar Alam City, South Sumatra. This village has great potential in the agricultural sector with fertile land and a supportive climate. The leading commodities in this village are vegetables such as chilies, tomatoes, cabbage and fruits for example bananas, oranges and papaya. These products have a large market, therefore the use of social media is very necessary to help expand sales opportunities.

Pendahuluan

Penggunaan media sosial telah menjadi fenomena yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pertanian. Di era digital ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai media berbagi pengetahuan yang efektif bagi para petani. Melalui media sosial, petani dapat mengakses informasi terkini mengenai teknik pertanian, cuaca, dan pasar, serta berinteraksi dengan penyuluh dan sesama petani untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi. Media sosial memungkinkan petani untuk meningkatkan sumber daya

manusia mereka dengan cara berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dengan adanya platform ini, petani dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang relevan dan bermanfaat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha tani mereka. Selain itu, media sosial juga berperan dalam memperkuat jaringan sosial di antara petani, yang penting untuk kolaborasi dan dukungan dalam komunitas pertanian.

Menurut (Nur Itihadah, Abubakar, 2020) sosial media adalah media online yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi internet dan telepon seluler, media sosial juga berkembang pesat. Misalnya, sekarang dapat mengakses Instagram kapan saja, di mana saja hanya dengan ponsel. Begitu cepatnya masyarakat mengakses media sosial, tidak hanya di negara maju, tetapi juga di Indonesia telah menyebabkan fenomena arus informasi yang sangat besar. Karena kecepatannya, media sosial juga tampaknya telah menggantikan peran tradisional media massa dalam menyebarkan berita. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi tempat mempromosikan produk. Menurut (Suryaningsih, 2020) media sosial merupakan komunitas online yang memungkinkan pengguna dapat berinteraksi, berpartisipasi dan bertukar informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Dengan demikian, pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk berbagi pengetahuan dan meningkatkan sumber daya manusia petani sangatlah penting. Hal ini tidak hanya membantu petani dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sektor pertanian secara keseluruhan. Media sosial menjadi media berbagi pengetahuan yang diminati banyak kalangan, namun penggunaan media sosial oleh petani dalam hal tersebut masih terbatas. Terdapat peluang dan sekaligus tantangan bagi penggunaan media sosial sebagai media berbagi pengetahuan bagi petani. Hal ini sangat membantu petani dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, misalnya dalam memilih varietas tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan atau mengatasi masalah hama penyakit, dan sebagai media promosi penjualan komoditas pertanian yang dihasilkan.

Media sosial sangat berperan penting dalam pemasaran produk pertanian. Petani dapat mempromosikan hasil panen mereka secara langsung kepada konsumen melalui berbagai platform seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dan TikTok. Dengan membuat konten yang menarik, seperti foto-foto hasil panen yang berkualitas tinggi atau video tutorial cara mengolah dan mengemas hasil pertanian, petani dapat menarik minat konsumen dan akhirnya meningkatkan penjualan. Selain itu, media sosial juga memungkinkan petani untuk membangun merek produk mereka sendiri, sehingga produk mereka lebih dikenal dan diingat oleh konsumen.

Pagar Alam merupakan salah satu kota penghasil komoditas sayur mayur di Propinsi Sumatera Selatan. Jumlah penduduk Kota Pagar Alam pada pertengahan tahun 2024 adalah sebesar 149.199 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk rata-rata sebesar 231 jiwa/km², dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Pagar Alam Selatan dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Dempo Selatan. Sedangkan di Desa Gunung Agung Pauh sendiri yang terletak di Kecamatan Dempo Utara dengan jumlah penduduk sekitar 1.000 jiwa. Desa Gunung Agung Pauh memiliki potensi besar dalam menghasilkan hasil pertanian terutama sayuran karena memiliki lahan yang subur dan iklim yang mendukung. Komoditas unggulan di desa ini adalah cabai, tomat dan kubis serta buah-buahan yaitu pisang, jeruk, dan pepaya. Produk-produk ini memiliki

pangsa pasar yang cukup besar, oleh sebab itu pemanfaatan media sosial sangat dibutuhkan dalam membantu peluang penjualan yang lebih luas. Singkatnya, media sosial telah membuka peluang baru bagi sektor pertanian. Dengan memanfaatkan teknologi digital, petani dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan daya saing mereka. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta.

Namun, pemanfaatan media sosial dalam pertanian masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan digital, terutama di daerah pedesaan yang akses internetnya terbatas. Selain itu, tidak semua petani memiliki keterampilan digital yang memadai untuk menggunakan media sosial secara efektif. Tantangan lainnya adalah maraknya informasi palsu atau hoaks yang beredar di media sosial, sehingga petani perlu lebih kritis dalam menyaring informasi yang mereka dapatkan. Permasalahan lain yang dihadapi yaitu sistem pemasaran yang belum maksimal karena berbagai macam keterbatasan media promosi dan pengetahuan tentang cara-cara promosi sehingga hasil pertanian hanya dipasarkan di Desa Gunung Agung dan seputaran Kota Pagar Alam saja, padahal sebenarnya potensi dari produk pertanian bisa dipasarkan keluar daerah. Pemasaran online yang dilakukan oleh petani di Desa Gunung Agung belum optimal karena pemanfaatan teknologi dengan sarana yang terbatas dan ruang gerak yang terbatas. Diperlukan sebuah sarana yang lebih luas cakupannya seperti media sosial yang khusus menjual produk hasil pertanian hingga ke daerah lain di luar Kota Pagar Alam.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan promosi dan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan media sosial untuk masyarakat di Desa Gunung Agung Pauh Kota Pagar Alam agar dapat membantu kegiatan wirausaha pertanian mereka. Dari persoalan yang muncul maka perlu dilakukan upaya untuk membantu kegiatan pemasaran agar dapat berjalan optimal. Tingkat promosi dan pemasaran hasil pertanian yang masih terbatas berdampak pada akses jual beli dan tingkat penjualan yang juga belum optimal. Oleh sebab itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan masyarakat setempat dalam menentukan solusi skala prioritas khususnya yaitu dalam bidang pemasaran dan management, yang terfokus pada media pemasaran secara online. Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sering digunakan pada setiap hari, seperti smartphone dan perangkat laptop. Pada saat ini, hampir sebagian besar masyarakat Desa Gunung Agung Pauh telah memiliki smartphone yang mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan, dengan demikian pelatihan pemanfaatan media social tiktok dalam upaya pemasaran hasil pertanian ini akan menjadi lebih mudah dan cepat direalisasikan.

Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa di RT. 05 RW. 02 Gunung Agung Pauh Kota Pagar Alam Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Kegiatan dilakukan melalui ceramah dan pendampingan karena dianggap efektif untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat yang interaktif dan terarah. Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Senin, 29 April 2024. Sedangkan tahapan pelaksanaan yaitu: 1) Tahap Persiapan, pada tahap ini tim PkM merancang program kerja seperti persiapan perlengkapan (alat dan bahan, proyektor, laptop, konsumsi, kursi, banner, materi dll), melakukan survey dan observasi awal kepada masyarakat di lokasi PkM. Setelah itu melakukan kordinasi pada perangkat desa Gunung Agung Pauh untuk mendapatkan informasi serta izin untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat; 2) Tahap Sosialisasi, sosialisasi dilakukan kepada masyarakat untuk memberi penjelasan mengenai pemanfaatan media sosial untuk

membantu wirausaha pertanian; 3) Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan selama 2 hari oleh tim PkM dengan metode pemaparan materi dan praktek langsung menggunakan perangkat smartphone; 4) Dokumentasi, dokumentasi sebagai bukti kegiatan dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan media sosial wirausaha pertanian di Desa Gunung Agung Kota Pagar Alam; 5) Evaluasi Kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada manfaat atau feed back yang dihasilkan setelah kegiatan PkM pemanfaatan media sosial untuk membantu wirausaha pertanian di Desa Gunung Agung Kota Pagar Alam;

Hasil dan Pembahasan

Analisis hasil kegiatan yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah tercapainya tujuan kegiatan, yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat sekitar tentang cara pemanfaatan media sosial sebagai upaya meningkatkan hasil penjualan komoditas pertanian ke wilayah yang lebih luas. Dengan kata lain, kegiatan PkM ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan komunitas pertanian setempat dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi yaitu pemanfaatan media sosial.

Materi pertama tentang pengenalan media sosial serta tata cara memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan hasil penjualan komoditas pertanian dipaparkan dengan metode ceramah, lalu dilanjutkan materi kedua yaitu strategi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan penjualan hasil pertanian. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan pendampingan yang dilakukan ini terasa relevan dan bermanfaat karena disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh petani sayur di Desa Gunung Agung Pauh Kota Pagar Alam, diantaranya adalah : 1) Bermanfaat dalam pengembangan sistem pemasaran hasil panen pertanian khususnya petani sayur di Desa Gunung Agung Pauh; 2) Materi dipaparkan dengan menyelipkan contoh-contoh penerapan teknologi informasi baik pemerintah desa maupun tingkat kabupaten kota yang sukses dengan memanfaatkan teknologi khususnya e-commerce sehingga hal ini dapat menjadi contoh pengembangan dan dapat menjadi perangsang untuk melakukan perbaikan sistem pemasaran hasil pertanian; 3) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas selama pemaparan materi, sehingga peserta semakin mengerti tentang materi yang telah disampaikan; 4) Setelah penyampaian materi, dilakukan pendampingan praktis di lapangan yaitu pengaplikasian teori yang telah diajarkan diaplikasikan langsung dalam dunia nyata.

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan PkM di Desa Gunung Agung Pauh

NO	Hari/ Jam	Kegiatan	Keterangan
Senin, 29 April 2024			
1.	07.00 - 08.15 WIB	Persiapan Pembukaan	Panitia
2.	08.15 - 08.30 WIB	Sambutan RW/RT Gunung Agung Pauh	RW/RT
3.	08.30 - 08.45 WIB	Coffee Break	Seluruh peserta, panitia dan pemateri
4.	08.45 - 11.30 WIB	Pemaparan Materi : Pengenalan Media Sosial Serta Tata Cara M e m a n f a a t k a n Media Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Penjualan Komoditas Pertanian	Pemateri : 1. Laili Dimiyati, S.E., M.Si. 2. Nurlela, S.E., M.Si. 3. Zulaiha, S.E., M.A.
5.	11.30 - 12.00 WIB	Sesi tanya jawab	Pemateri
6.	12.00 - 13.30 WIB	Ishoma	Peserta, panitia, pemateri
7.	13.30 - 14.45 WIB	Lanjutan Materi: Strategi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Pertanian	Peserta dan pemateri
8.	14.45 - 15.00 WIB	Sesi tanya jawab	Pemateri
9.	15.00 - 15.30 WIB	Penutup	Seluruh peserta, panitia dan pemateri

Respon Peserta PkM selama kegiatan sangat antusias. Semua sesi diikuti dengan tepat waktu, tertib dan teratur serta menyimak dengan baik. Pada setiap diskusi mereka banyak bertanya dan mengutarakan pengalaman-pengalaman mereka serta menyampaikan argumentasi, komentar, dan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Setelah sesi penutupan pun peserta mengucapkan banyak terima kasih kepada tim pelaksana PkM. Mereka mengucapkan secara spontan bahwa banyak ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama pertemuan. Ilmu tersebut nanti akan dipraktikkan dalam memulai usaha pertanian mereka.

Pelaksanaan kegiatan PkM telah memberikan dampak dalam memotivasi peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan output usaha mereka. Tim PkM akan mengamati dan berdiskusi lagi kepada mereka dan siap memberikan bantuan jika dibutuhkan. Kedepan kegiatan PkM akan dilaksanakan lagi dengan materi dan teknis pelaksanaan yang lebih efektif. Jika memungkinkan akan dilakukan kolaborasi dengan pihak-pihak yang lebih kompeten dalam memberikan bimbingan teknis dalam produksi, distribusi dan promosi dibidang pertanian. Diharapkan kegiatan-kegiatan PkM seperti ini akan memberikan dampak positif dan semakin bermanfaat bagi masyarakat khususnya para petani.

Dokumentasi Kegiatan



Simpulan

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, termasuk dalam sektor pertanian. Di Indonesia bahkan dunia, petani semakin perlu memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Melalui media sosial, petani dapat dengan mudah mengakses informasi terkini tentang teknik budidaya, jenis pupuk yang efektif, promosi hasil pertanian, serta pemasaran dan distribusi komoditas pertanian yang mereka hasilkan. Selain itu, media sosial juga menjadi wadah bagi petani untuk berinteraksi dengan sesama petani, para ahli, dan lembaga terkait, sehingga terjalin jaringan kerjasama yang kuat.

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pemanfaatan Media Sosial Untuk Wirausaha Pertanian Di Desa Gunung Agung Pauh Kota Pagar Alam diharapkan dalam meningkatkan penjualan hasil pertanian. Dengan pemanfaatan media sosial ini akan sangat membantu petani untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari biasanya. Pelaksanaan kegiatan PkM telah memberikan dampak dalam memotivasi peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan output usaha mereka.

Kegiatan berjalan dengan baik disertai dengan antusiasme peserta yang hadir selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan peran peserta dalam mencoba dan memberikan pertanyaan kepada pemateri hingga akhir kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dengan materi yang beragam agar peserta dapat langsung mempraktekkan setiap materi yang disampaikan. Selain itu, perlu adanya peran aktif dari aparat desa dan pemerintah daerah untuk keberlanjutan kegiatan dan pendampingan kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arvianti, E. Y., Anggrasari, H., & Masyhuri. (2022). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi melalui Digital Marketing pada Petani Milenial di Kota Batu, Jawa Timur.
- BUMN. (2019). Kewirausahaan Pertanian. Rakernas Pembangunan Pertanian. <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=152>
- David, F. r., & David, F. r. (2017). Strategic management: concepts and cases—a competitive advantage approach (S. Wall (ed.); 16th editi). Pearson education, inc.
- Fathurohman, Y. (2019). Kewirausahaan Berbasis Masyarakat Pertanian. /Klipaa.Com. <https://klipaa.com/story/206-kewirausahaan-berbasis-masyarakatpertanian>
- Hadi, P. S. N. S. (2014). Pemberdayaan Petani Pada Bidang Pertanian: Kasus CSR PT Holcim Cilacap. In Semnas UNIBA 2014 (pp. 69–80).
- Munaji, A. (2016). Kewirausahaan Berbasis Pertanian. Qureta. <https://www.quireta.com/post/kewirausahaan-berbasis-pertanian>
- Nur Itihadah, Abubakar, L. N. (2020). Media Sosial Sebagai Promosi Produk (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Akun Instagram @Indihome.Cianjur Sebagai Media Promosi Indihome). Social Media As Product Promotion (Qualitative Descriptive Study Of The Use Of Instagram Accounts @Indihome.Cianj. 8(6).
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V7i1.4>

